

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada paparan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode dan prosedur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, akan dijelaskan sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang diperoleh berasal dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber serta dokumentasi yang diperoleh terkait fokus penelitian. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti terkait fokus penelitian mengenai implementasi program tahfidz dengan metode Yanbu'a dan relevansinya terhadap kepribadian anak di SD Tahfidz Al-Mubarak, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Tahfidz Menggunakan Metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri

Program tahfidz menggunakan metode Yanbu'a yang dilaksanakan di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri ini merupakan program utama untuk siswa dalam menghafal al-Qur'an yang beriringan dengan program Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) menggunakan metode Yanbu'a. Program tersebut sudah dilaksanakan sejak awal mula berdiri dan beroperasinya lembaga SD Tahfidz Al-Mubarak. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha selaku Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak yang mengatakan bahwa "Alhamdulillah sejak berdirinya sekolah memang dari awal pembentukannya berdirinya langsung SD Tahfidz jadi otomatis langsung diadakan program tahfidz."¹⁴²

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Bu Ani dan Bu Rahma selaku guru pembimbing di kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 7, 6, dan 2 yang mengungkapkan bahwa program tahfidz dan Yanbu'a ini dilaksanakan langsung ada sejak berdirinya sekolah yaitu pada tahun 2018 dan menjadi guru di SD Tahfidz Al-Mubarak di tahun tersebut.¹⁴³ Hal tersebut dapat

¹⁴² Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁴³ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah Dan Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 7 Dan Jilid 6), Pukul 09.15 Dan Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

dibuktikan dengan adanya lulusan siswa angkatan pertama di SD Tahfidz Al-Mubarak pada tahun 2024 sebanyak 15 siswa berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha selaku kepala SD Tahfidz Al-Mubarak.¹⁴⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak ini dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah yakni di tahun 2018 dan telah mempunyai siswa lulusan angkatan pertama pada tahun 2024 sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha dan observasi serta telaah dokumentasi terkait tujuan diterapkannya program tahfidz dan Yanbu'a yaitu sesuai dengan visi misi dari Yayasan LPI Al-Mubarak untuk menanamkan kecintaan anak pada al-Qur'an dan membina anak gemar belajar, menghafal, dan mengamalkan al-Qur'an melalui metode Yanbu'a.¹⁴⁵ Visi misi tersebut meliputi:

Visi:

“Terbinanya generasi Qur'ani yang cerdas, kreatif, berprestasi, sukses dan mandiri serta berakhlakul karimah”

Misi:

- a. Menanamkan kecintaan anak pada Allah dan RosulNya dengan pengetahuan keagamaan yang istiqomah.
- b. Menanamkan kecintaan anak pada al-Qur'an melalui metode menghafal al-Qur'an.
- c. Membina anak gemar belajar, menghafal dan mengamalkan al-Qur'an melalui metode Yanbu'a.
- d. Membina anak gemar beribadah, dengan membiasakan praktek-praktek ibadah.
- e. Membimbing anak supaya berprestasi dunia akhirat, dengan metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan.

Untuk waktu pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak sendiri berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurdin selaku kepala kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak yang sebelumnya pernah menjabat sebagai kepala SD Tahfidz Al-Mubarak menyatakan

¹⁴⁴ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 10.00 Pada Tanggal 15 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁴⁵ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 6 Mei 2025.

bahwa “waktunya dimulai dari 7.30 sampai 9.30 setiap hari Senin sampai Jum’at. Program tahfidz ini bukan tambahan tapi memang difokuskan diawal.”¹⁴⁶ Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bu Nurul selaku Pembina Yayasan LPI Al-Mubarak, yang mengatakan bahwa “Waktunya masuk jam pelajaran pokok pagi setiap hari cuma di SD mulai dari senin sampai jum’at. Bukan masuk pelajaran ekstra atau tambahan ya memang setiap hari.”¹⁴⁷

Selaras dengan hasil wawancara dengan Bu Faricha yang mengungkapkan bahwa perencanaan program Tahfidznya dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai jum’at pukul 7.30 sampai 9.30.¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bu Ani selaku guru pembimbing di kelas tahfidz dan Yanbu’a jilid 7 menambahkan bahwa “Program tahfidz tempat pelaksanaannya ada di kelas-kelas. Masuknya jam 7.30 sampai 9.30 setelah itu istirahat lalu jam 10 baru masuk kelas.”¹⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi program tahfidz dan Yanbu’a di SD Tahfidz Al-Mubarak dilaksanakan di dua tempat yaitu di kelas dan di aula dengan beberapa kelas tahfidz dan Yanbu’a yang berada di gedung lantai dua yang dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai 09.30.¹⁵⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu’a di SD Tahfidz Al-Mubarak dilaksanakan di kelas dan aula mulai senin sampai jum’at pukul 07.30 sampai 09.30 pagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha, yang mengungkapkan bahwa “Semua guru Reguler semua mengajar tahfidz Yanbu’a dan ada guru khusus yang mengajar tahfidz saja juga ada. Tergantung jumlah siswa per kelas, kalau jumlah siswa per kelasnya dibawah 20 itu satu guru kalau diatas 20 itu dua guru.”¹⁵¹ Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Bu Ani, Bu Rahma, dan Bu Beti

¹⁴⁶ Wawancara Bapak Muhammad Ali Nurdin, (Kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 11.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁴⁷ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

¹⁴⁸ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁴⁹ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁵⁰ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

¹⁵¹ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

yang menyatakan bahwa mereka menjadi guru pembimbing tunggal di kelas tahfidz dan Yanbu'a dengan jumlah siswa kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 7 sebanyak 12 siswa, di kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 6 sebanyak 12 siswa, serta di kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 2 sebanyak 5 siswa.¹⁵²

Berdasarkan hasil observasi, guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a ini terdapat satu guru di setiap kelas jilid Yanbu'a yang mendampingi siswa dengan jumlah siswa kurang dari 15 anak sama halnya yang ada di kelas Yanbu'a jilid 2 yang diampu oleh Bu Beti, kelas Yanbu'a jilid 6 yang diampu oleh Bu Rahma, dan Yanbu'a jilid 7 yang diampu oleh Bu Ani.¹⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurdin, menyatakan bahwa "Program ini bukan untuk tahfidz saja tapi juga untuk program Yanbu'a mulai dari jilid 1 sampai 7 sesuai dengan capaiannya setelah itu baru setoran hafalan. Sebelum Yanbu'a tadi kan ada Yanbu'a dan tahfidz itu ada kebiasaan wajib lalaran surat."¹⁵⁴ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bu Nurul bahwa "Yanbu'anya itu kan ada sampai jilid 7."¹⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dan telaah dokumentasi terkait materi Yanbu'a berupa buku Yanbu'a, peneliti memang menemukan bahwa pelaksanaan program Yanbu'a ini terdiri dari 7 jilid materi Yanbu'a yang berisi panduan pengenalan huruf hijaiyah, harakat, tajwid, dan tanda baca (*waqaf/washal*). Selain itu, didalam materi jilid Yanbu'a juga terdapat penggalan-penggalan kalimat maupun ayat al-Qur'an sebagai latihan untuk membaca, menulis, dan menghafal menggunakan metode Yanbu'a.¹⁵⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa materi Yanbu'a terdiri dari 7 jilid berisi panduan pengenalan huruf hijaiyah, harakat, tajwid, tanda baca (*waqaf/washal*), dan terdapat beberapa penggalan kalimat/ayat al-Qur'an sebagai latihan siswa dalam membaca, menulis, dan menghafal

¹⁵² Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, Ibu Rahma Nur Latifah, Dan Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 7, Jilid 6, Dan Jilid 2), Pukul 09.15 Dan Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁵³ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

¹⁵⁴ Wawancara Bapak Muhammad Ali Nurdin, (Kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 11.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁵⁵ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

¹⁵⁶ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 15 Agustus 2024 Dan 8 Mei 2025.

menggunakan metode Yanbu'a.

Selain itu, terdapat capaian atau target sekaligus materi dalam pelaksanaan program tahfidz itu sendiri, seperti yang dijelaskan oleh Pembina Yayasan LPI Al-Mubarak yaitu Bu Nurul yang mengatakan bahwa:

Target program tahfidz di SD itu dibuat oleh tim keagamaan targetnya 3 juz terdiri dari juz 30, surat-surat pilihan, dan juz 1 tapi kalau bisa lebih ya gapapa. Namun, target tersebut tergantung anaknya juga gimana kalau anak itu mampu bisa dilanjutkan dan nanti itu kan juga dibuktikan dengan ujian tasmi' secara *live*. Nggak semua siswa lulus sesuai targetnya rata-rata juz 'amma dan surat-surat pilihan, ya itu tergantung anaknya dan orangtuanya. Karena, kan hafalan dan binnadhornya kan seiringan maksudnya ngaji jilid sama menghafal itu kan beriringan berjalan bersama. Jadi, anak-anak itu nggak langsung hafal atau enggak tapi ada program binnadhornya itu Yanbu'a dan program tahfidz. Yanbu'anya itu kan ada sampai jilid 7, jadi kalau jilid 7 nya selesai otomatis binnadhhor Qur'annya juga selesai itu juga menjadi target lulusnya.¹⁵⁷

Dalam hal ini Bu Faricha juga menjelaskan lebih lanjut terkait target capaian pada program tahfidz, yaitu:

Ada targetnya disesuaikan dengan kemampuan anak masing-masing, kalau target kelulusan anak minimal sudah hafal juz 30. Selain itu, ada surat pilihan juz 1 sampai 3 itu untuk targetnya. Namun, untuk capaiannya disesuaikan dengan kemampuan anak sendiri-sendiri. Target 5 juz itu untuk lulusan ya, jadi kalau belum lulusan belum bisa dikatakan sudah mencapai atau belum, jadi yang jelas Alhamdulillah lulusan atas nama SD sendiri tahun ini tahun pertama dan yang mencapai 5 juz belum ada paling tinggi itu 4 juz yaitu juz 30, surat pilihan, juz 1, dan juz 2. Surat pilihannya itu ada ar-Rahman, Waqi'ah, Yasin, al-Mulk, al-Kahfi ayat 1-10 dan 101-110, serta al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan 284-286.¹⁵⁸

Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin menyatakan bahwa "Cara melaksanakan target tersebut misal satu hari berapa ayat itukan salah satu cara untuk mencapainya."¹⁵⁹ Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bu Faricha bahwa "Tergantung panjang ayat dan kemampuan anaknya, kalau anaknya

¹⁵⁷ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

¹⁵⁸ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁵⁹ Wawancara Bapak Muhammad Ali Nurdin, (Kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 11.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al-Mubarak.

mampu maka bisa ditambah hafalannya dibedakan dengan temannya.”¹⁶⁰
Seperti yang terjadi di kelas tahfidz dan Yanbu’a jilid 7, Bu Ani yang menjelaskan bahwa:

Kalau umum ya mbak hafalan paling tinggi itu sekarang juz 4. Namun, khusus di kelas saya itu masih di surat pilihan, kalau di kelas yang lebih tinggi lagi itu hafalannya sudah juz 4 juz 5 itu, anak itu sudah lulus Yanbu’a 7. Jadi, di kelas Yanbu’a itu tidak ada batasan hafalan, ada yang hafalannya masih di juz 30, di surat pilihan ada, dan di juz 1 pun juga ada.¹⁶¹

Lain halnya di kelas tahfidz dan Yanbu’a jilid 2, Bu Beti yang mengungkapkan bahwa:

Dulu kan hafalannya itu mulai dari an-Nas kan mbak sekarang dari an-Naba’ sampai al-Insyiqaq. Hafalan yang sekarang semua paling rendah masih di an-Naba’, sementara ini hafalan yang paling tinggi itu di al-Muthaffin itu masih satu anak. Sekarangkan *manut* kelas Yanbu’a ya mbak kalau tahfidznya itu di kelas Yanbu’a 1 dan 2 yang dipelajari sebagian besar masih Yanbu’anya saja hafalannya itu Cuma beberapa ayat atau surat gitu, kalau sudah dikelas atasnya itu baru dikejar targetnya. Iya, dimulai lalaran bersama-sama nanti di surat apa baru setoran. Setoran hafalannya itu ya tergantung anaknya.¹⁶²

Bu Rahma juga membenarkan apa yang disampaikan Bu Beti yang menjelaskan bahwa:

Iya, setoran hafalannya itu ya tergantung kemampuan anaknya kalau anaknya bisa cepet ya hafalannya bisa cepet. Kalau hafalan anaknya itu kok belum nambah itu kita WA ke orangtuanya supaya di deres dari ini sampai ini jadi orangtuanya juga ikut nyimak anaknya di rumah. Anak kan biasanya sebelum setoran nderes dulu terus semak-semakan sama temen-temennya kalau sudah hafal disetorkan, kalau belum bisa ya saya suruh mundur lagi nderes lagi. Biasanya anak-anak bisa kok mbak kalau kita suruh mundur terus hafalan lagi itu bisa, kalau dia nggak bisa itu ya berarti dia itu belum nderes jadi pas nambah hafalan itu nggak bisa.¹⁶³

Berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumentasi terkait materi hafalan dimulai dari juz 30/juz ‘amma yaitu QS. an-Naba’- QS. al-Infithar,

¹⁶⁰ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁶¹ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁶² Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁶³ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

QS. al- Muthaffifin - QS. al-Ghasyiyah, QS. al-Fajr - QS. al-Lail, QS. al-‘Alaq - QS. an-Nas. Selesai juz 30 barulah melanjutkan ke materi hafalan pada surat-surat pilihan yaitu QS. ar-Rahman, QS. al-Waqi’ah, QS. Yasin, QS. al-Mulk, QS. al-Kahfi:1-10 dan 101-110, QS. al-Baqarah: 1-5, 255, 284-286. Setelah itu, dilanjutkan materi hafalan juz 1 dan seterusnya.¹⁶⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat target capaian sekaligus materi untuk hafalan al-Qur’an di SD Tahfidz Al-Mubarak yaitu 5 juz yang terdiri dari juz 30, surat-surat pilihan (ar-Rahman, Waqi’ah, Yasin, al-Mulk, al-Kahfi ayat 1-10 dan 101-110, serta al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan 284-286), juz 1, juz 2, dan juz 3.

Sedangkan, dari hasil wawancara dengan Bu Faricha terkait metode dalam pelaksanaan program tahfidz mengungkapkan bahwa:

Jadi, Yanbu'a itu BTQ nya dan kalau untuk program tahfidz nya belum ada nama metodenya yang jelas menggunakan cara mendengarkan dan mengulang-ulang. Itu untuk anak yang belum bisa membaca kalau yang sudah bisa membaca muroja'ah bersama kemudian mereka mempersiapkan untuk tambahan hafalan sendiri.¹⁶⁵

Langkah-langkah pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu’a berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ani juga menambahkan bahwa:

Langkah-langkah dalam pelaksanaan program tahfidz itu pertamanya anak-anak masuk diajak lalaran bersama dulu. Kalau di kelas saya itu yang pertama lalarannya Yanbu'a, jadi satu Minggu itu dibagi selama 5 hari. Habis setoran Yanbu'a itu lalaran surat-surat al-Qur’an, suratnya itu juz-nya ada dua kalau di kelas saya itu juz 30 sama surat-surat pilihan itu dibagi tiap minggu. Selesai lalaran anak-anak kira-kira dikasih waktu sekitar 5-10 menit untuk nderes dulu, setelah itu baru maju satu persatu binnadzor. Binnadzor itu ngaji Qur’an sama Yanbu’a, sudah selesai semuanya setelah itu baru hafalan surat. Hafalan suratnya itu satu hari menambah 3 sampai 5 ayat sambil melafalkan kembali hafalan ayat yang sebelumnya sudah dihafalkan. Kalau anak sudah selesai satu surat baru disetorkan satu surat *full*.¹⁶⁶

¹⁶⁴ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 15 Agustus 2024 Dan 8 Mei 2025.

¹⁶⁵ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 09.00 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁶⁶ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.



Gambar 4. 1 Siswa Setoran Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz)



Gambar 4. 2 Siswa Setoran Membaca Al-Qur'an (Binnadzor)

Hasil wawancara dengan Bu Rahma juga menambahkan yang menyatakan bahwa “Langkah-langkah melaksanakan metode Yanbu’anya yang pertama klasikal, terus anaknya setoran.”¹⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bu Beti turut menambahkan bahwa “Iya, buku pendukungnya Yanbu’a klasikal, terus juz ‘amma. Buku klasikal itu ada di setiap kelas nanti dibacakan gurunya nanti anaknya menirukan.”¹⁶⁸



Gambar 4. 3 Buku/Alat Peraga Yanbu’a Klasikal Jilid 6



Gambar 4. 4 Guru Memberikan Contoh Pengucapan Dengan Alat Peraga dan Diikuti Siswa

Berdasarkan hasil observasi metode atau langkah-langkah yang diterapkan dalam program tahfidz dengan metode Yanbu’a di SD Tahfidz Al-Mubarak yaitu diawali dengan berdo’a, kemudian guru menyiapkan buku atau alat peraga klasikal sesuai jilid Yanbu’a yang diampu, guru memberikan contoh pengucapan kata perkata dalam alat peraga dan diikuti oleh siswa, anak-anak diminta untuk laluran bersama-sama surat-surat di juz

¹⁶⁷ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁶⁸ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah Dan Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 6 Dan Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

‘amma atau di surat pilihan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dijilid Yanbu’a, setelah itu guru memberikan waktu selama 5-10 menit untuk nderes setoran membaca al-Qur’an dengan memberikan catatan di buku prestasi siswa, kemudian siswa melanjutkan untuk mempersiapkan setoran hafalan kepada guru pembimbing dengan siswa bergantian saling menyemak, setelah itu setoran kepada guru pembimbing dengan diberikan catatan di buku prestasi siswa, terakhir guru dan siswa berdo’a bersama untuk mengakhiri kelas tahfidz dan Yanbu’a.¹⁶⁹

Jadi, berdasarkan data dilapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a ini merupakan dua program berbeda yang dilaksanakan secara beriringan dalam satu waktu antara program tahfidz atau hafalan dan program Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) menggunakan metode Yanbu'a. Akan tetapi tetap terdapat langkah-langkah penerapannya seperti dimulai dengan berdo'a, dilanjutkan pelaksanaan Yanbu'a dan setoran membaca al-Qur'an terlebih dahulu baru kemudian diberi waktu untuk mempersiapkan hafalan ayat al-Qur'an dengan cara nderes, mendengarkan dan membaca secara berulang-ulang. Setelah itu, siswa yang sudah hafal ayat al-Qur'an tersebut disetorkan kepada pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a, lalu diakhiri dengan berdo'a.

Selain metode/langkah-langkah pelaksanaan program tersebut juga terdapat evaluasi yang dapat membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan program tahfidz dan Yanbu’a. Diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Nurdin yang menjelaskan bahwa:

Berbicara mengenai target misal ketika masih di juz ‘amma itu per surat di tashihkan namun kalau sudah di juz 1 itu bertahap pertama seperempat juz kemudian setengah juz terus tigaperempat juz terus baru di tasmi’ 1 juz langsung secara *live*. Evaluasinya itu ada ujian, evaluasi itu kan setoran per surat atau juz itu yang mengevaluasi adalah guru tahfidznya dan guru yang benar-benar hafidz. Terus catatan evaluasinya ada catatan prestasi dan program tasmi’ *live* sebagai program evaluasi publik jadi kita terbuka dengan ditunjukkan dengan *live* yang bisa dilihat siapapun. Jadi, evaluasinya itu tasmi’ per surat untuk di juz 30 dan surat-surat pilihannya.¹⁷⁰

¹⁶⁹ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 15 Agustus 2024 Dan 8 Mei 2025.

¹⁷⁰ Wawancara Bapak Muhammad Ali Nurdin, (Kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 11.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al-Mubarak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha yang mengungkapkan bahwa:

Kalau evaluasi lebih ke guru ya, kalau ke anak itukan istilahnya anak *manut* siapa yang mengajari yang ngatur ya, kalau evaluasi memang gurunya. Itu nanti akan didata jumlah muridnya berapa dalam satu minggu itu sudah berapa anak yang sudah diluluskan atau ketika ada anak yang sudah ada di kelas yang tinggi tetapi kelas tahfidz dan Yanbu'anya masih rendah itu nanti juga menjadi bahan evaluasi guru yang pegang ataukah anaknya yang bermasalah atau gurunya yang kurang perhatian. Kalau guru sudah di evaluasi nanti baru ke anaknya digali informasi kita lihat di observasi ini apakah bisa sampai target, ketemu akar permasalahannya baru diberi tindakan dan dibina. Untuk evaluasi biasanya ada evaluasi yang bersifat mingguan, bulanan, dan tahunan. Kalau evaluasi per jenjang itu ada mingguan kemudian kalau evaluasi bulanan itu biasanya satu yayasan, kalau untuk tahunan biasanya satu yayasan juga sekaligus perencanaan untuk satu tahun kedepan di akhir tahun pelajaran sebelum masuk tahun ajaran baru. Mungkin untuk evaluasi mingguan biasanya kan membahas perjalanan selama satu minggu kemarin dan perencanaan yang berikutnya dan seterusnya. Itu dengan guru saja, kalau evaluasi ke wali santri itu ada tetapi sifatnya tidak terjadwal, artinya ke wali santri itu kita adakan pertemuan dan wali santri boleh menyampaikan usulan atau saran begitu. Tapi itu bukan menjadi program rutin artinya biasanya kan kita mengundang wali santri pas mengambil rapot sama sosialisasi program sebelum tahun ajaran baru itu ya memang kadang-kadang ketika ada pertemuan orang tua kita jadi melakukan komunikasi dua arah jadi orangtua juga berpendapat dan kita menanggapi.¹⁷¹

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bu Beti berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa, "Evaluasinya ada setiap minggu untuk semua guru. Tasmi'nya itu dilaksanakan satu minggu sekali di hari sabtu tapi itu ada targetannya sendiri. Kalau sudah lulus juz 'amma di tes lancar bisa di tasmi'kan satu juz."¹⁷² Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam program tahfidz dan Yanbu'a tersebut diadakan berdasarkan catatan prestasi siswa perkelas jilid Yanbu'a dan tahfidz dengan guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a yang dievaluasi setiap minggunya baik dari catatan prestasi hafalan dan membaca al-Qur'an maupun komunikasi dengan orangtua siswa. Selain itu, hasil dari evaluasi tersebut juga dapat ditentukan melalui ujian atau tes hafalan per surat (tashih) dan per juz (tasmi') secara *live* di sosial media sekolah. Hal tersebut selaras dengan dokumentasi terkait

¹⁷¹ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁷² Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

tashih dan tasmī' secara *live* yang telah diunggah pada akun sosial media SD Tahfidz Al-Mubarak.

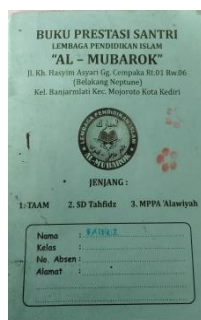


Gambar 4. 5 Tashih Dan Naik Jilid Yanbu'a Di Akun Instagram @Sdtahfidzalmubarak

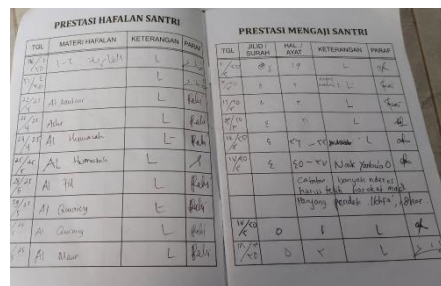


Gambar 4. 6 Tasmī' Di Akun Youtube @Sdtahfidzalmubarakofficial2567

Selain itu, berdasarkan hasil observasi untuk evaluasi siswa itu sendiri oleh guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak dilakukan dengan cara guru memberikan catatan kepada setiap siswa pada buku prestasi santri/siswa baik catatan untuk setoran membaca al-Qur'an (binnadzor) maupun setoran hafalan al-Qur'an (tahfidz).¹⁷³



Gambar 4. 7 Buku Prestasi Siswa



Gambar 4. 8 Catatan Tahfidz dan Binnadzor

Hal tersebut juga ditambahkan berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Rahma, bahwa “Untuk evaluasinya itu biasanya kalau ada anak yang L- itu mbak ada evaluasi kita japri ke orangtuanya gitu kalau ada anak yang lama gitu. Kalau L- nya masih satu atau dua itu biasanya diulang-ulang terus solusinya.”¹⁷⁴ Bu Beti berdasarkan hasil wawancara juga membenarkan bahwa “Iya, pokok lebih dari tiga L- itu orangtuanya dihubungi begitu.”¹⁷⁵

¹⁷³ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025

¹⁷⁴ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁷⁵ Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

Dalam target capaian hafalan pada setiap jenjang kelas jilid Yanbu'a dan tahfidz ini meskipun telah terdapat target yang harus dicapai, namun tetap menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh narasumber bahwa terdapat siswa yang memiliki hafalan paling banyak sampai saat ini proses di juz keempat yaitu juz 2 dan hafalan paling rendah masih proses di juz 30 dan tentunya tetap menyesuaikan dengan kemampuan anak masing-masing.

2. Kelemahan dan Kelebihan Pelaksanaan Program Tahfidz Menggunakan Metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri
 - a. Kelebihan pelaksanaan program tahfidz menggunakan metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak

Adapun kelebihan yang terdapat dalam pelaksanaan program tahfidz menggunakan metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak peneliti paparkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha yang menyatakan bahwa:

Kalau secara program itu minimal satu hari satu ayat untuk yang kelas 1 atau 2, kalau kelas sedang 3 dan 4 itu 2 ayat, kelas 5 dan 6 itu 3 ayat itu kalau ayatnya pendek. Jadi kan tiap ayat beda-beda ada yang pendek ada yang panjang, kalau panjang ya bisa satu ayat saja satu hari. Tergantung panjang ayat dan kemampuan anaknya, kalau anaknya mampu maka bisa ditambah hafalannya dibedakan dengan temannya.¹⁷⁶

Dilain kesempatan wawancara dengan Bu Faricha juga menambahkan bahwa:

Kembali lagi ke kemampuan anak ya jadi ada dua pilihan disitu kita pilih untuk kejar target akan tetapi bacaannya biasa saja bahkan cenderung dibawah standar tapi target terpenuhi itu pilihan pertama, pilihan kedua bacaannya bagus tapi tidak sesuai target. Jadi polemiknya ada 2, jadi kita memilih pilihan yang kedua gapapa targetnya sedikit sebisanya asalkan bacaannya sudah bagus.¹⁷⁷

Tidak jauh berbeda dengan yang peneliti temukan berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumentasi melalui video *live streaming* YouTube bahwa dengan kemampuan anak yang berbeda-beda satu sama

¹⁷⁶ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁷⁷ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 10.00 Pada Tanggal 15 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

lain masing-masing guru di kelas tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak memiliki toleransi terhadap banyaknya setoran hafalan ayat al-Qur'an yang setiap siswa setorkan, asalkan ayat yang dilafalkan siswa lancar dan bacaannya bagus maksudnya bacaan al-Qur'an siswa baik, fasih, dan tartil sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.¹⁷⁸

Jadi, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kelebihan yang terdapat dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak yaitu fokus perhatian guru terhadap bacaan al-Qur'an siswa hingga mampu membaca atau melafalkan ayat al-Qur'an dengan baik, fasih, dan tartil serta menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dengan kondisi latarbelakang siswa yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nurul yang menjelaskan terkait dukungan terlaksananya program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak bahwa:

Dukungan yang diberikan ya satu gurunya ikut pembinaan setiap hari harus setoran jadi ya kalau sudah selesai semua lembaga akan memberikan sertifikat yang mengeluarkan ya dari tim lembaga sendiri dan dipakai di lembaga sendiri. Dan yang membina guru-guru pun juga dari lembaga sendiri. Makanya apa istilahnya itu tidak cepet-cepetan *ndang mari ndang bar*. Semua wajib setoran.¹⁷⁹

Bapak Nurdin juga menambahkan berdasarkan hasil wawancara, bahwa:

Guru yang mengajar Yanbu'a itu apakah punya sertifikat Yanbu'a ya ada, sertifikat itu didapatkan dengan mengikuti pembinaan Yanbu'a dengan ngaji kepada guru senior yang sudah khatam Yanbu'a atau yang sudah diatasnya jilidnya itu disemak boleh. Setelah sampai khatam disampaikan kepada pimpinan yaitu kepada ketua yayasan nanti apakah sudah bisa diberikan sertifikat. Jadi pengawasan dan bimbingan guru disini dari lembaga.¹⁸⁰

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Bu Faricha yang mengatakan bahwa "Dalam pembagian koordinator atau cara kerja

¹⁷⁸ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

¹⁷⁹ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

¹⁸⁰ Wawancara Bapak Muhammad Ali Nurdin, (Kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 11.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al-Mubarak.

guru pembimbing program tahfidz disesuaikan dengan tingkat pencapaian guru, kemudian kemampuan dan rekomendasi pimpinan."¹⁸¹

Hal tersebut juga diberikan penjelasan lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha yang mengatakan bahwa:

Semua guru SD baik guru mapel maupun guru kelas itu semuanya masuk ngajar jadi guru tahfidz Yanbu'a baik itu guru bahasa Inggris, PAI bahkan guru inklusi juga semua ngajar. Tetapi apakah guru semua punya hafalan semua tidak, kalau guru reguler umum itu tidak semua punya hafalan, akan tetapi semua guru wajib ngaji disini ngaji Yanbu'a dan setoran Tahfidz. Alhamdulillah sebagian juga sudah selesai juz 30 nya disini sekalian ngajar, sebagian sebelum ngajar sudah selesai punya hafalan ketika disini dimuroja'ah lagi disetorkan lagi.¹⁸²

Didukung pula berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Rahma yang menyatakan bahwa "Ketentuan kalau dari guru itu, misal mau pegang kelas Yanbu'a intinya gurunya juga harus ikut ngaji gitu mbak. Jadi, kalau mau nyemak Yanbu'a 5 misal jadi gurunya harus sudah selesai Yanbu'a 5 gitu."¹⁸³

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan saat pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a berlangsung peneliti memang menemukan bahwa guru yang mengajar sekaligus menjadi guru kelas untuk kelas tahfidz dan Yanbu'a benar-benar semua guru yang mengajar di SD Tahfidz Al-Mubarak di kelas umum.¹⁸⁴ Jadi, dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru atau pengajar kelas tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak merupakan semua guru yang mengajar kelas umum yang ada di SD Tahfidz Al-Mubarak yang telah mendapatkan pembinaan dan mengikuti kelas tahfidz dan Yanbu'a sama seperti siswa-siswa disana dan dibina oleh pembina Yayasan LPI Al-Mubarak.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nurul yang menjelaskan bahwa:

¹⁸¹ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 09.00 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁸² Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁸³ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁸⁴ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 15 Agustus 2024 Dan 8 Mei 2025.

Ada program tambahan untuk membantu mempercepat program tahfidz dan Yanbu'a biasanya ya siang di jam 2 siang. Sebenarnya itu kan program untuk kelas 3 sampai kelas 5 tapi jika ada yang ikut juga boleh itu kan yang mau menghendaki boleh namun yang tidak menghendaki ya itu kan ada konsekuensinya yang tahfidz Yanbu'anya soalnya kan sesuai dengan kemampuan karena kan sudah setiap hari sudah dilakukan.¹⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha juga membenarkan, bahwa "Kalau untuk jam tambahan kita sediakan waktu untuk *fullday* bagi yang menghendaki, jadi jam selesainya sekolah itu jam 14.00 kalau ada yang menghendaki *fullday* itu sampai jam 15.30 programnya juga percepatan tahfidz."¹⁸⁶ Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ani mengungkapkan bahwa terdapat program tahfidz tambahan lain yaitu berupa program tahfidz keliling tempatnya bergilir di tempatnya anak yang dilaksanakan 1 bulan sekali.¹⁸⁷

Menurut Bu Faricha yang menambahkan terkait kelemahan atau kendala yang terjadi selama pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a ini juga diberikan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan beliau yang menjelaskan bahwa:

Upaya yang dilakukan ketika ada anak yang dalam kondisi normal namun belum memenuhi target minimal juz 30 yang pertama diberi porsi perhatian yang lebih. Kemudian diwajibkan mengikuti daurah yaitu program wajib tambahan tahfidz dan Yanbu'a itu selama liburan. Jadi selama liburan anak tidak dibiarkan menikmati liburan full, jadi yang belum mencapai target itu harus mengikuti daurah. Kemudian ada juga parenting ya, orangtua dihimbau untuk lebih memperhatikan muraja'ahnya kalau tidak bisa memperhatikan muraja'ahnya untuk disemak sendiri maka kita menyarankan untuk ngaji dimana gitu kalau tidak bisa mengawal sendiri. Namun, tidak bisa dipastikan mencapai target jadi hanya bisa diupayakan. Karena, kembali lagi setiap anak itu tidak sama ada yang di kelas umumnya dia puinter tapi di kelas ngajinya dia sampai di kelas 6 jilidnya masih rendah hafalannya masih rendah. Jadi, tidak bisa dipastikan pasti mencapai target itu tidak bisa tapi bisa diupayakan. Yang mengikuti

¹⁸⁵ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

¹⁸⁶ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁸⁷ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

program daurah itu dikelas 5 yang sekarang ada sekitar 5 anak dan tidak digabung dengan kelas lain jadi perkelas.¹⁸⁸

Jadi, berdasarkan hasil wawancara diatas dan data yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa program tahfidz dan Yanbu'a yang dilaksanakan di SD Tahfidz Al-Mubarak selain mulai senin sampai jum'at pukul 07.30 sampai 09.30 pagi selama 120 menit. Selain itu, juga terdapat program tambahan untuk percepatan kelas tahfidz dan Yanbu'a yang dilaksanakan setelah selesai sekolah pada pukul 14.00 sampai 15.30 sore (*fullday*) bagi siswa dan orangtua siswa yang menghendaki serta program pendukung program tahfidz lainnya sebagai upaya mengatasi kendala atau permasalahan siswa terhadap program tahfidz dan Yanbu'a.

Selain itu, salah satu kelebihan lainnya dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak, yaitu terdapat metode, materi, dan evaluasi program yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya. Metode program Yanbu'a yaitu dengan mempelajari alat peraga atau buku klasikal yang diberikan contoh pengucapan kata perkata oleh guru kelas tahfidz dan Yanbu'a dan diikuti oleh siswa, kemudian siswa lalaran membaca surat-surat di juz 'amma atau di surat-surat pilihan secara bersama-sama, nderes selama 5-10 menit dan setoran membaca al-Qur'an kepada guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a sesuai dengan capaian jilid Yanbu'a siswa.

Metode tahfidz yaitu dengan guru memberikan waktu siswa selama 10-15 menit untuk mempersiapkan hafalan ayat al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam program tahfidz yaitu menggunakan cara nderes, mendengarkan dan membacanya berulang-ulang dengan siswa bergantian saling menyemak. Kemudian disetorkan kepada guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a sesuai dengan capaian jilid Yanbu'a siswa.

Target atau materi program tahfidz/hafalan al-Qur'an yaitu 5 juz yang disesuaikan berdasarkan kemampuan siswa terdiri dari juz 30 atau

¹⁸⁸ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 10.00 Pada Tanggal 15 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

juz ‘amma, surat-surat pilihan (ar-Rahman, Waqi’ah, Yasin, al-Mulk, al-Kahfi ayat 1-10 dan 101-110, serta al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan 284-286), juz 1, juz 2, dan juz 3. Sedangkan, materi Yanbu’a terdapat 7 jilid yang terdiri dari jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 6 dan jilid 7 berisi panduan pengenalan huruf hijaiyah, harakat, tajwid, dan tanda baca (*waqaf/washal*). Selain itu, didalam materi jilid Yanbu’a juga terdapat penggalan-penggalan kalimat maupun ayat al-Qur’an sebagai latihan untuk membaca, menulis, dan menghafal menggunakan metode Yanbu’a.

Evaluasi dalam program tahfidz dan Yanbu’a tersebut diadakan berdasarkan catatan prestasi siswa perkelas jilid Yanbu’a dan tahfidz dengan guru pendamping kelas tahfidz dan Yanbu’a yang dievaluasi setiap minggunya baik dari catatan prestasi hafalan dan membaca al-Qur’an maupun komunikasi dengan orangtua siswa. Selain itu, hasil dari evaluasi tersebut juga dapat ditentukan melalui ujian atau tes hafalan per surat (*tashih*) dan per juz (*tasmi’*) secara *live* di sosial media sekolah.

Bu Faricha juga memberikan dukungan agar motivasi siswa dapat meningkat berdasarkan hasil wawancara yang mengatakan bahwa "Dukungan yang saya berikan dengan membuat sistem, kemudian memberikan penghargaan. Pengharganya dalam bentuk *flyer* ucapan dan piagam *tasmi'*, memberikan motivasi semangat, kemudian reward untuk setiap pencapaian."¹⁸⁹ Hal tersebut juga didukung berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ani yang mengatakan bahwa:

Dukungan kepala sekolah dan pembina yayasan itu ya seperti mengadakan pelatihan, memberikan motivasi kepada guru dengan menyimak langsung dan memberikan semangat untuk setoran nanti yang mengetes Bu Nurul selaku kepala yayasan. Setiap waktu itu selalu di *orak-orak i* (dimotivasi) untuk ngaji. Kalau setoran setiap harinya itu bisa ke Bu Faricha atau guru yang sudah Yanbu’anya sudah diatasnya kalau *tasmi’nya* baru ke Bu Nurul.¹⁹⁰

Hal tersebut juga turut dibenarkan berdasarkan hasil wawancara oleh Bu Rahma bahwa "Faktor pendukung pelaksanaan itu kerjasama dengan wali murid juga sih mbak kalau anaknya semangat walimuridnya

¹⁸⁹ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 10.00 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁹⁰ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu’a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

semangat itu ya bisa tercapai dengan cepat gitu anak-anak targetnya."¹⁹¹ Jadi, dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan yang menjadi salah satu bentuk kelebihan pada pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak yaitu dengan memberikan motivasi dan semangat baik untuk siswa, guru, maupun orangtua siswa.

- b. Kelemahan pelaksanaan program tahfidz menggunakan metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak

Adapun selain kelebihan terdapat pula kelemahan atau kendala dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurdin yang mengatakan bahwa "Secara teknisnya masih terdapat kendala dari program tahfidz."¹⁹² Hal tersebut juga turut dibenarkan oleh Bu Nurul yang mengatakan bahwa "Memang masih ada kendalanya." Bu Nurul juga menambahkan bahwa "Ada yang kesulitan sampai nggak khatam juz 30 ya ada, namun itu juga kembali lagi ke masing-masing jenjang misal di SD itu."¹⁹³ Hal tersebut ditambahkan oleh hasil wawancara dengan Bu Faricha bahwa:

Untuk yang memenuhi target, jadi begini biasanya kita dibenturkan dengan realita dimana kembali lagi ke kemampuan anak ya jadi ada dua pilihan disitu kita pilih untuk kejar target akan tetapi bacaanya biasa saja bahkan cenderung dibawah standar tapi target terpenuhi itu pilihan pertama, pilihan kedua bacaannya bagus tapi tidak sesuai target. Jadi polemiknya ada 2, jadi kita memilih pilihan yang kedua gapapa targetnya sedikit sebisanya asalkan bacaannya sudah bagus. Untuk itu, untuk target bacaan yang 6 tahun 5 juz di tahun tersebut belum ada maksimal masih ada di juz 2. Paling minimal itu juz 30 selesai, dari 15 anak tersebut hanya ada 1 yang belum selesai dengan catatan anak tersebut dalam kategori siswa khusus.¹⁹⁴

Sedangkan, pada kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 2 yang diampu

¹⁹¹ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁹² Wawancara Bapak Muhammad Ali Nurdin, (Kepala SMP Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 11.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SMP Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁹³ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

¹⁹⁴ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 10.00 Pada Tanggal 15 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

oleh Bu Beti beliau menjelaskan bahwa "Kalau kendala di Yanbu'a 1 itu kan anak-anak itu luama gitu nderes e harus satu-satu dulu jadi nanti di japrikan orangtua dikasih tulisan PR, itu satu ayat saja. Terus hambatannya ya itu mbak yang belum lancar gitu. Karena biasanya itu kan kelas satu dua masih baru."¹⁹⁵

Seperti yang dijelaskan berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Faricha bahwa:

Jadi kalau kelas 1 itu targetnya Yanbu'a 1 dan Yanbu'a 2, namanya target itu diupayakan tetapi realitanya tetap disesuaikan dengan kemampuan anak. Lulusannya itu memang pertama baru di tahun ini di tahun 2024 memang, paling kecil itu kalau anak normal Alhamdulillah sudah selesai juz 30. Ada satu anak kita yang spesial ya sebenarnya kalau dilihat dari mentalnya dia memang ABK tetapi sebagian orang gak bisa dibilang ABK. Karena, dia dalam bersosialisasi bisa cuma menghafal huruf, tulisan itu masih kesulitan dan dia ini semacam tunagrahita kalau dikategori itu belum selesai juz 30 dapat beberapa surat tapi kalau Yanbu'anya masih di Yanbu'a 3 lulus di kelas 6 nya itu tapi itu dia memang anak yang khusus ya jadi bukan anak normal. Kalau anak normal Alhamdulillah paling minimal itu juz 30 selesai.¹⁹⁶

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dilain waktu Bu Faricha juga menambahkan bahwa "Kendalanya kemampuan anak yang berbeda, kemudian latar belakang keluarga yang berbeda, dan tingkat motivasi."¹⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nurul yang mengungkapkan bahwa:

ya sama saja Yanbu'a dan tahfidznya tergantung anaknya kalau anaknya disuruh nderes nggak nderes ya sama motivasi guru dan perhatian orangtua. Yang jelas ya itu target setiap Yanbu'a missal kalau jilid 1 targetnya berapa bulan ya termasuk hafalan juz 'ammanya gitu.¹⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha juga menambahkan terkait motivasi bahwa:

Kalau masalah motivasi pendampingan secara emosional pasti ada ya dari gurunya saya rasa, akan tetapi kembali lagi ke siswanya dan

¹⁹⁵ Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁹⁶ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁹⁷ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 09.00 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

¹⁹⁸ Wawancara Ibu Nurul Lianah, (Pembina Yayasan Lpi Al-Mubarak), Pukul 09.05 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Penerimaan Tamu Al-Mubarak.

orangtuanya. Ada yang orangtuanya semangat tapi anaknya yang nggak, ada anaknya yang semangat tapi orangtuanya kurang mendukung. Semua saling berkaitan kadang anaknya ya semangat dan cerdas kadang orangtua ya semangatnya ya dukungannya. Kadang-kadang anaknya yang semangat saja tapi kurang dukungan, ketika di sekolah dibilang untuk nanti di rumah dimuroja'ah ya, dirumah ada yang nyemak ada yang tidak. Gurunya juga menentukan semangat atau tidak ini mengajarnya, kalau semangat dan telaten itu ke anak pasti juga cepet, kalau gurunya hanya sekedar untuk menggugurkan kewajibannya itu juga akan lama. Jadi orangtua, murid dan guru ketiganya itu harus *balance*.¹⁹⁹

Bu Ani sebagai guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 7

menambahkan berdasarkan hasil wawancara bahwa:

Kalau yang namanya anak itu kan punya sifat yang beda-beda, ya kalau anak itu manut ya lurus aja maksudnya ya biarin aja dia nderes-nderes sendiri sudah bisa. Kendalanya itu dominan anak laki-laki itu ya biasanya kita nggak pernah berhenti ngasih motivasi ya dimotivasi terus. Ya kadang kalau anak e nggak bisa dibilangin ya marah juga. Upaya yang dilakukan ya itu orangtuanya dikasih tahu dikoordinasikan dengan orangtua, kalau ada kendala itu langsung di WA orangtuanya dikasih tahu. Nanti orangtuanya dimintai bantuan untuk memotivasi juga di rumah. Setiap hari anak perlu diingatkan dan tidak lupa komunikasi dengan orangtuanya. Jadi, supaya tahu kenapa anak ini hafalannya semakin menurun itu dia dikomunikasikan dengan orangtuanya dan anaknya juga ditanya. Jadi tidak langsung dimarahin kenapa hafalannya kok nggak bisa-bisa ditanya gitu.²⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Rahma yang menjelaskan

bahwa:

Kalau saya hambatannya itu anak yang belum bisa itu mbk maksudnya yang belum lancar ituloh kan harus ada pendampingan dari orangtua, kadang orangtuanya repot sibuk gitu. Jadi anaknya nggak ndang naik gitu loh kalau anaknya dirumah ngajinya kurang terus orangtuanya nggak mendampingi itu jadi hambatan bagi guru juga.²⁰¹

Dari hasil wawancara diatas tidak jauh berbeda dengan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu terkait motivasi siswa itu sendiri yang beberapa terdapat siswa yang kurang semangat saat

¹⁹⁹ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 13.00 Pada Tanggal 7 Agustus 2024, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

²⁰⁰ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

²⁰¹ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a berlangsung sehingga guru kelas tahfidz dan Yanbu'a berulang kali mengingatkan. Kemudian, beberapa siswa ketika mempersiapkan hafalan untuk disetorkan pun juga tidak semua sama banyak ayat al-Qur'an yang dilafalkan karena terkait dengan kemampuan masing-masing siswa itu sendiri.²⁰²

Selain itu, berdasarkan telaah dokumentasi yang terdapat pada akun sosial media sekolah menunjukkan bahwa pencapaian target setiap siswa yang berbeda-beda seperti ada siswa yang masih kelas 5 tetapi sudah mencapai Yanbu'a jilid 6 dengan perolehan hafalan pada tahap proses menghafal surat ar-Rahman, ada siswa yang masih kelas 2 namun sudah mencapai Yanbu'a jilid 2 dengan perolehan hafalan sudah dalam proses menghafal surat ar-Rahman, dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi bahwa kelemahan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a meliputi beberapa siswa yang belum mencapai target capaian hafalan maupun Yanbu'a, kemampuan masing-masing siswa dengan kondisi latarbelakang orangtua siswa yang berbeda, serta menurunnya motivasi/semangat beberapa siswa.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai solusi untuk permasalahan atau yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a dengan Bu Rahma menjelaskan bahwa:

Solusi untuk mengatasinya itu biasanya di kasih hadiah mbak, kalau ada anak-anak yang naik Yanbu'a itu kan biasanya dikasih pensil atau jajan kan disini juga ada yang jualan jajan. Ya beda-beda mbak setiap anak penanganannya, ada anak yang sukanya dipuji itu ada, jadi menyesuaikan anaknya juga.²⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Beti juga menambahkan bahwa

Ya sama seperti Bu Rahma solusi untuk mengatasinya itu biasanya dikasih hadiah juga mbak. Ya sama dengan Bu Rahma kan masih kecil-kecil to mbak nanti kalau dipuji pinter gitu udah senang, kalau kelas besar kalau digitukan malah kadangkannya malu mbak tapi kalau kelas 1 kelas 2 itu malah sueneng.²⁰⁴

²⁰² Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

²⁰³ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

²⁰⁴ Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun kelemahan atau kendala yang dihadapi selama program tahfidz dan Yanbu'a berlangsung guru berupaya mengatasinya dengan cara disesuaikan dengan usia dan kepribadian siswa masing-masing.

3. Peran Guru Program Tahfidz di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri dalam Pembentukan Kepribadian Anak

Dalam pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak tidak terlepas dengan penyesuaian antara target hafalan maupun jilid Yanbu'a dengan kemampuan siswa berdasarkan jenjang kelas maupun usia, selain itu juga perlu mempertimbangkan dengan baik terkait kepribadian yang dimiliki masing-masing siswanya. Hal ini tentunya dapat mempermudah guru dalam memberikan evaluasi dan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan capaian hafalan al-Qur'an maupun jilid Yanbu'a. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Faricha yang menjelaskan bahwa:

Relevansi program tahfidz dengan kepribadian anak, biasanya kalau diawal-awal sebagian dari mereka semangat ya namun dipertengahan mulai kelas 3 dan 4 itu sudah mulai ada kejenuhan ketika menjalani aktivitas sekolah itu bukan dari keinginan dia melainkan dari keinginan orangtua yang menginginkan mereka pintar ngaji dan lain-lain itu cenderung fluktuatif di kelas pertengahan. Tetapi itu nanti naik di kelas 5 dan 7 itu motivasi akan meningkat sendiri, karena dia sudah muncul hasilnya, bacaannya sudah mulai bagus, hafalannya sudah mulai banyak itu akan muncul motivasi semangat yang tinggi. Tergantung anaknya juga kalau dari awal anaknya dia punya motivasi yang tinggi dari orangtua dan dirinya sendiri itu memang untuk mendalami al-Qur'an maka kepribadiannya cenderung lebih suka menghabiskan waktu untuk mengaji, menghafal laluran al-Qur'an seperti itu. Tetapi kalau dia hanya sekedar menunaikan kewajibannya saja ya suka untuk mencuri-curi waktu untuk main.²⁰⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan program tahfidz dan Yanbu'a baik itu berupa penurunan maupun peningkatan dapat mempengaruhi kepribadian anak dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri anak/siswa tersebut dalam bentuk motivasi. Hasil wawancara dengan Bu Ani juga memberikan penjelasan tentang keterkaitannya dengan kepribadian anak, bahwa:

²⁰⁵ Wawancara Ibu Farichatul Ummah, (Kepala SD Tahfidz Al-Mubarak), Pukul 09.00 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

Sangat relevan ya, anak itu beda-beda jadi guru itu wajib mengetahui kepribadian seorang anak tersebut. Anak yang saya amati tadi itu diem jarang bicara, kalau nggak disentuh itu dia nggak mau bicara kecuali kalau ada apa-apa dia baru mau bertanya jadi dia itu nggak terlalu aktif tetapi nggak yang terlalu pendiam juga ya ngomong seperlunya. Jadi, kalau menyikapi hal yang seperti itu ya gurunya yang aktif buat mancing kalau untuk hafalannya itu aktif kalau ada yang sulit biasanya saya talqin dulu saya bacakan dahulu baru dia mengikuti. Kebanyakan anak laki-laki yang ramai, banyak bicara, dan banyak tingkah yang di kelas besar, itu sudah hafalannya yang sulit dan baca Qur'an juga belum lancar itu mempengaruhi kepribadian sehari-hari. Tetapi ada juga anak yang memang dari cara bicaranya itu juga mempengaruhi sulit. Namanya anak dominannya masih bersenang-senang jadi harus diarahkan. Kalau memberikan motivasi itu semua anak sama, kalau saya yang beda itu ketika membimbing anak misal kalau anak perempuan itu kan penurut jadi kalau mudah hafalannya jadi ya dimotivasi saja dibiarkan dia hafalan sendiri sudah bisa. Beda lagi kalau anak yang sulit hafalannya itu dicontohin dulu, soalnya bacanya juga masih sulit jadi yang diandalkan itu kan pendengarannya gitu. Siswa di kelas saya itu dari kelas 2 ada, kelas 3, kelas 5. Sama kelas 6. Kalau yang kelas 2 ini hafalannya di surat pilihan ar-Rahman dia baru tasmi' juz 30 juga baru naik Yanbu'a 7 dia memang anaknya pintar dan penurut juga, Cuma dia kalau laloran gitu dia diem tok namanya juga anak-anak jadi harus dibilangin 'mbak ayo bunyi' setiap hari begitu kalau nggak diingatkan diem sambil mainan namanya juga anak kecil.²⁰⁶

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan terkait kepribadian yang dimiliki siswa oleh guru pembimbing di kelas program tahfidz dan Yanbu'a jilid 7 yakni Bu Ani selama pelaksanaan program berlangsung dan pengamatan oleh peneliti sendiri berdasarkan pedoman observasi atau pengamatan kepribadian siswa yang sebelumnya telah diisi oleh Bu Ani dengan siswa bernama Ahmad Faiq sebagai objek pengamatan kepribadian anak. Diperoleh deskripsi data sebagai berikut, siswa di kelas Yanbu'a jilid 7 bernama Ahmad Faiq ini memiliki kepribadian, tenang, bisa mengontrol emosi, kurang suka tampil didepan umum, menghindari perselisihan, mandiri, bersemangat, dan ekspresif selama kelas berlangsung. Selain itu, ia juga mudah bergaul, sabar, toleran dan bertanggung jawab serta pendengar dan pengamat dengan baik yang dibuktikan ketika ia saling

²⁰⁶ Wawancara Ibu Ani Nur Azizah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 7), Pukul 09.15 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

menyemak dengan temannya untuk setoran hafalan al-Qur'an dengan mengingatkan apabila ada teman yang keliru dalam menghafal al-Qur'an disebelahnya yang termasuk dalam kepribadian sebagai pendengar dan pengamat yang baik. Kepribadian yang dimiliki ini merupakan tipe kepribadian yang lebih condong pada tipe kepribadian plegmatis-sanguinis. Siswa bernama Ahmad Faiq ini berusia 11 tahun yang sekarang berada di jenjang kelas 5 dengan capaian hafalan sampai surat-surat pilihan yaitu surat Yasin, al-Waqi'ah, dan proses di ar-Rahman.²⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Rahma yang mengatakan bahwa "Menurut saya relevan antara program tahfidz menggunakan metode Yanbu'a dengan kepribadian anak.dan anak-anak itu kan juga banyak yang sudah tasmi' kan mbak pakai metode Yanbu'a itu."²⁰⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Beti juga tidak jauh berbeda bahwa "Iya, relevan antara program tahfidz menggunakan metode Yanbu'a dengan kepribadian anak, soalnya kan Yanbu'a itukan juga dari potongan ayat al-Qur'an kan mbak."²⁰⁹ Selain itu, dari hasil wawancara Bu Beti juga menjelaskan bahwa:

Cara mengamati siswa terkait kepribadiannya kalau di kelas saya itu nderes dulu, kalau nderesnya rajin itu berarti anaknya manut, penak, anteng. Kalau ada anak yang banyak bicara itu ya pasti lambat mbak, tapi kalau ada anak yang dibilangin manut lha itu pasti cuepet cara mengamatinya begitu. Iya, mereka belum mengerti kelemahan dari kepribadian mereka mbak apalagi yang masih kelas 1. Jadi, nderes untuk setoran hafalannya itu masih cuma 1 ayat saja.²¹⁰

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan kepribadian terhadap siswa di kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 2 bernama Abid oleh Bu Beti selama pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a berlangsung, kepribadian yang dimiliki anak tersebut yaitu disiplin, bertanggungjawab, optimis, antusias, energik, suka bersenang-senang, spontan, menyukai

²⁰⁷ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

²⁰⁸ Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

²⁰⁹ Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

²¹⁰ Wawancara Ibu Beti Ayu K., (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 2), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

perubahan, kreatif, keras kepala, banyak bicara, mempunyai rasa ingin tahu tinggi, tekun, ramah, ragu dalam membuat keputusan, simpatik, mudah bergaul, kepercayaan diri yang tinggi, sangat antusias, suka menjadi pusat perhatian, bersemangat, ekspresif, memiliki selera humor yang kuat, dan kompetitif. Berdasarkan pengamatan karakteristik kepribadian siswa bernama Abid yang berusia 8 tahun ini selama mengikuti program tahfidz dan Yanbu'a menunjukkan ia memiliki tipe kepribadian yang cenderung pada tipe kepribadian sanguinis-koleris. Ia sekarang berada di kelas 2 dengan capaian hafalan masih berada dipertengahan surat an-Naba'.²¹¹

Sependapat dengan cara Bu Beti dalam mengamati siswa, Bu Rahma juga menyampaikan bahwa:

Ya seperti Bu Beti juga kalau anak yang kalau dibilangi itu mudah anak itu biasanya cepet gitu ngajinya. Mereka belum mengerti kelemahan dari kepribadian mereka mbak, jadi kita arahkan mereka mbak anak-anak masih harus diomongi terus mbak meskipun sudah kelas 6, kelas 5. Tapi, kalau anaknya itu pinter maksudnya rajin itu nggak terlalu diingatkan wes ada tapi kebanyakan kelas 5 dan 6 itu harus banyak diingatkan terus karena mereka masih suka bermain.²¹²

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan kepribadian terhadap siswa di kelas tahfidz dan Yanbu'a jilid 6 bernama Hana oleh Bu Rahma selama pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a berlangsung dan oleh peneliti sendiri ketika melaksanakan observasi program tersebut, kepribadian anak yang dimiliki meliputi kepribadian semangat, kepercayaan diri yang tinggi, mandiri, rasa ingin tahu tinggi, mudah bergaul, selalu terlihat gembira dan bahagia, gigih, tenang, peka terhadap sekitar, dapat beradaptasi dengan baik, simpatik, pendengar dan pengamat yang baik, ramah, sabar, dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal tersebut dibuktikan ketika ia meminta tolong temannya untuk menyemak hafalan al-Qur'an ia dengan semangat melantunkan ayat yang dihafalnya, lalu ketika ia ada yang lupa atau ragu dengan lanjutan

²¹¹ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

²¹² Wawancara Ibu Rahma Nur Latifah, (Guru Pembimbing Kelas Tahfidz Dan Yanbu'a Jilid 6), Pukul 09.40 Pada Tanggal 6 Mei 2025, Ruang Kepala Sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak.

ayat yang dilafalkan ia dengan gigih berusaha mengingat-ingat ayat lanjutannya, ketika ia sudah merasa yakin hafal ayat al-Qur'an yang telah dihafal ia dengan percaya diri menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a, selain itu ia juga mendengarkan dengan baik ketika diberi catatan evaluasi setoran hafalan. Siswa bernama Hana ini sekarang berada di kelas 5 yang berusia 11 tahun dengan capaian hafalan sampai pada surat pilihan ar-Rahman. Berdasarkan karakteristik kepribadian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ia cenderung memiliki tipe kepribadian plegmatis-sanguinis.²¹³

Dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan terkait pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak dengan kepribadian anak diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter kepribadian masing-masing siswa dapat berubah selama melaksanakan program tahfidz dan Yanbu'a. Baik perubahan dalam bentuk motivasi atau semangat yang tinggi maupun rendah dalam melaksanakan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak. Siswa yang memiliki motivasi atau semangat yang tinggi ini ditandai dengan karakter siswa yang giat, tekun dan pantang menyerah ketika mempersiapkan hafalan al-Qur'an, disiplin dan konsisten dalam menambah hafalan al-Qur'an, serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Sedangkan, siswa yang memiliki motivasi atau semangat yang rendah ditandai dengan karakter siswa yang kurang antusias selama menghafal al-Qur'an dan cenderung main-main, kurang perhatian selama program tahfidz berlangsung, dan mudah putus asa ketika menghadapi masalah saat menghafal al-Qur'an.

Ketika guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak mengetahui karakter siswanya ketika melaksanakan program tahfidz mengalami perubahan semangat menghafal al-Qur'an yang rendah, guru akan memberikan motivasi dalam bentuk dorongan, arahan atau bimbingan dan semangat kepada siswanya dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga, siswa yang awalnya kurang antusias selama menghafal al-Qur'an dan cenderung main-main, kurang perhatian selama program

²¹³ Observasi, Di SD Tahfidz Al-Mubarak, 8 Mei 2025.

tahfidz berlangsung, dan mudah putus asa ketika menghadapi masalah saat menghafal al-Qur'an akan secara perlahan akan kembali mulai menyadari dan membangun semangat yang tinggi dengan karakter atau sikap giat, fokus dan pantang menyerah dalam menghafal al-Qur'an, disiplin dan konsisten dalam menambah hafalan serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya ketika menghafal al-Qur'an.

Hal tersebut tentunya juga tidak terlepas dari peran guru dalam berkomunikasi dengan masing-masing orangtua siswa untuk memberikan informasi terkait perubahan karakter semangat siswa dalam menghafal al-Qur'an kepada orangtua. Sehingga, orangtua juga dapat memberikan dorongan dan semangat untuk menghafal al-Qur'an kepada anaknya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan penelitian terkait implementasi program tahfidz dengan metode Yanbu'a dan relevansinya terhadap kepribadian anak di SD Tahfidz Al-Mubarak, yaitu:

1. Pelaksanaan Program Tahfidz Menggunakan Metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri
 - a. Program tahfidz dan Yanbu'a dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at selama 120 menit mulai pukul 07.30 sampai pukul 09.30 pagi bertempat di kelas dan aula.
 - b. Terdapat guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a yang semuanya merupakan guru yang mengajar di SD Tahfidz Al-Mubarak.
 - c. Materi Yanbu'a 7 jilid yang terdiri dari jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 6 dan jilid 7 berisi panduan pengenalan huruf hijaiyah, harakat, tajwid, tanda baca (*waqaf/washal*), dan terdapat beberapa penggalan kalimat/ayat al-Qur'an sebagai latihan untuk membaca, menulis, dan menghafal menggunakan metode Yanbu'a.
 - d. Target atau materi hafalan yaitu 5 juz yang disesuaikan berdasarkan kemampuan siswa terdiri dari juz 30 atau juz 'amma, surat-surat pilihan (ar-Rahman, Waqi'ah, Yasin, al-Mulk, al-Kahfi ayat 1-10 dan 101-110, serta al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan 284-286), juz 1, juz 2, dan juz 3.

- e. Kegiatan di kelas tahfidz dan Yanbu'a diawali dengan berdo'a lalu melaksanakan program BTQ menggunakan metode Yanbu'a dengan mempelajari alat peraga atau buku klasikal yang diberikan contoh pengucapan kata perkata oleh guru kelas tahfidz dan Yanbu'a dan diikuti oleh siswa, kemudian siswa lalaran membaca surat-surat di juz 'amma atau di surat-surat pilihan secara bersama-sama, nderes selama 5-10 menit dan setoran membaca al-Qur'an kepada guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a sesuai dengan capaian jilid Yanbu'a siswa.
 - f. Kegiatan di kelas tahfidz dan Yanbu'a diakhiri dengan melaksanakan program tahfidz. dalam melaksanakan program tahfidz ini guru memberikan waktu siswa selama 10-15 menit untuk mempersiapkan hafalan ayat al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam program tahfidz yaitu menggunakan cara nderes, mendengarkan dan membacanya berulang-ulang dengan siswa bergantian saling menyemak. Kemudian disetorkan kepada guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a sesuai dengan capaian jilid Yanbu'a siswa. Setelah itu, diakhiri dengan berdo'a.
 - g. Terdapat evaluasi untuk siswa dan guru. Evaluasi siswa diberikan dalam bentuk catatan dalam buku prestasi siswa dan evaluasi juga dilaksanakan dalam bentuk tes lisan yaitu tashih dan tasmi'. Sedangkan, evaluasi guru dilaksanakan mingguan, bulanan, dan tahunan. Evaluasi juga diberitahukan kepada orangtua siswa oleh guru kelas tahfidz dan Yanbu'a masing-masing melalui pesan Whatsapp (WA) dan ketika ada rapat walimurid.
2. Kelemahan dan Kelebihan Pelaksanaan Program Tahfidz Menggunakan Metode Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri
- a. Kelebihan
 - 1) Siswa. Memiliki bacaan al-Qur'an baik, fasih, dan tartil; dan sebagian siswa mampu menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing diri mereka untuk mencapai target atau bahkan melebihi target.
 - 2) Guru. Adanya pembinaan bagi semua guru untuk turut mengikuti dan melaksanakan program tahfidz dan Yanbu'a di Yayasan LPI Al-Mubarak; guru sangat memahami karakter kepribadian masing-

masing siswa; dan guru dapat memberikan motivasi atau semangat yang tepat untuk siswa maupun orangtua siswa.

- 3) Adanya perencanaan pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a salah satunya yaitu waktu yang relatif cukup panjang, sehingga siswa tidak terburu-buru dalam belajar al-Qur'an.
- 4) Adanya metode pada masing-masing pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a.
- 5) Adanya materi pada masing-masing pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a.
- 6) Evaluasi. Terdapat evaluasi program yang transparan baik dengan siswa, guru maupun orangtua siswa baik berdasarkan hasil belajar berupa catatan prestasi siswa maupun melalui tes/ujian hafalan (tashih dan tasmi'); dan terdapat program tambahan berdasarkan hasil belajar siswa untuk membantu pelaksanaan program tahfidz dan Yanbu'a.
- 7) Pemberian motivasi, semangat, dan dukungan kepada siswa, guru, maupun orangtua terus-menerus tanpa henti.

b. Kelemahan

- 1) Siswa. Target/capaian hafalan beberapa siswa belum terpenuhi disebabkan kemampuan masing-masing siswa dengan kondisi latarbelakang siswa yang berbeda.
- 2) Motivasi atau semangat dan dukungan dari siswa dan orangtua siswa yang terkadang menurun.

Upaya mengatasi kelemahan atau kendala

- 1) Memberikan program tambahan tahfidz bagi siswa dan orangtua yang menghendaki.
- 2) Pemberian motivasi atau semangat dan *reward*/hadiah bagi siswa yang mencapai target hafalan maupun naik jilid Yanbu'a.

3. Peran Guru Program Tahfidz di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri dalam Pembentukan Kepribadian Anak

- a. Karakteristik kepribadian siswa yang berbeda-beda dapat mengalami perubahan selama melaksanakan program tahfidz dan Yanbu'a. Baik perubahan dalam bentuk motivasi atau semangat yang tinggi maupun

rendah dalam melaksanakan program tahfidz dan Yanbu'a di SD Tahfidz Al-Mubarak. Sehingga, dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mencapai target dalam program tahfidz dan Yanbu'a yang telah ditentukan atau direncanakan oleh lembaga.

- b. Guru pembimbing kelas tahfidz dan Yanbu'a memiliki peran dalam memberikan motivasi berupa arahan atau bimbingan dan semangat kepada siswa yang mengalami perubahan karakter berdasarkan motivasi atau semangat yang rendah berdasarkan jenjang atau rentang usia anak yang dibimbingnya dan mengkomunikasannya dengan masing-masing orangtuanya. Sehingga, siswa dapat meningkatkan motivasi atau semangat dalam menambah hafalan al-Qur'an untuk meningkatkan capaian hafalan al-Qur'an siswa.